

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki kompetensi manajerial yang sangat tinggi. Keterampilan konseptual dan keterampilan hubungan manusia yang menjadi dimensi-dimensi pada keterampilan manajerial memiliki kategori tertinggi diikuti oleh dimensi keterampilan teknik. Sehingga penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan kualitas yang tinggi.
2. Iklim pembelajaran atau iklim sekolah pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara berada pada kategori sangat tinggi. Perbandingan gambaran umum dimensi-dimensi pada iklim pembelajaran, disimpulkan bahwa dimensi persepsi terhadap perilaku guru dan staf menunjukkan berada pada kategori tertinggi diikuti oleh dimensi persepsi terhadap perilaku kepala sekolah, dimensi persepsi terhadap orientasi pengendalian siswa dan kemudian persepsi terhadap dinamika organisasi. Secara umum, pencapaian iklim pembelajaran atau iklim sekolah pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara menggambarkan kualitas yang tinggi.

3. Siswa pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki hasil belajar yang cukup tinggi.
4. Terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap iklim pembelajaran pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Nilai kontribusi penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap iklim pembelajaran yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah maka makin baik pula iklim pembelajaran di sekolah.
5. Terdapat pengaruh iklim pembelajaran atau iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa. Sehingga semakin kondusif iklim pembelajaran yang berlangsung pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
6. Terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah pada hasil belajar siswa melalui iklim pembelajaran di tingkat SMP/MTs. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap iklim pembelajaran akan berdampak pula pada hasil belajar siswa pada SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa akan lebih signifikan apabila melalui keterpengaruhan yang telah dilakukan pada iklim pembelajaran jika dibandingkan dengan pengaruh langsung kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa tanpa melalui iklim pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi manajerial kepala sekolah SMP/MTs di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara maka semakin tinggi pula iklim pembelajaran dan akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah yang terimplementasi dengan baik pada tingkat SMP/MTs Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Tenggara akan mempengaruhi secara positif terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk mengoptimalkan penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah maka perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagai kepala sekolah yang memiliki otoritas dalam mengatur dan mengelolah semua sumber daya pendidikan yang berhubungan dengan proses pembelajaran di lingkungan sekolah, selayaknya memahami dan menguasai serta memaksimalkan beberapa keterampilan yang harus dimilikinya. Keterampilan-keterampilan tersebut di atas merupakan keterampilan yang menjadi bagian dalam kompetensi manajerial kepala sekolah yaitu; keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia, dan keterampilan teknik. Diharapkan dengan penguasaan dan penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah, seorang kepala sekolah akan menciptakan suatu suasana lingkungan pembelajaran di sekolah yang kondusif dimana semua personil sekolah memiliki persepsi positif tentang

perilaku kepala sekolah, perilaku sesama guru dan staf, dinamika organisasi dan orientasi pengendalian siswa, yang semua dimensi tersebut di atas merupakan dimensi dari iklim pembelajaran atau iklim sekolah.

2. Untuk lembaga-lembaga atau instansi yang memiliki program pendidikan dan pelatihan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, diharapkan untuk lebih meningkatkan keterlibatan kepala sekolah dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan kompetensi kepala sekolah. Sebagaimana diketahui kepala sekolah merupakan sumber daya manusia yang merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang harus diperhatikan kualitas kepemimpinannya.

